

Edukasi Pengelolaan Sampah sebagai Upaya Membangun Kepedulian Lingkungan di Desa Jambangan, Dampit

Muhammad Bahij Machally Fikri¹, Inez Esa Renata², Mochammad Faiz Aradhana³, Mochammad Fernandito Chandra Wardana⁴, Mochammad Alwi Asshiddiq⁵, Muhammad Rayhan Arkyanu⁶, Muhammad Ilham Ramadhan⁷, Abdul Muid⁸, Anik Dwiastuti⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Program Studi S1 Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang, Indonesia

Received : 15 Agustus 2026, Revised : 05 September 2026, Published : 19 September 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Muhammad Bahij Machally Fikri

E-mail: bahijmachally@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Belajar Bersama Masyarakat (BBM) merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberdayakan masyarakat melalui pendekatan partisipatif. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Jambangan, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan pemerintah desa, ditemukan beberapa permasalahan, yaitu rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, terbatasnya media edukasi mengenai pengelolaan sampah, serta perlunya peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilaksanakan tiga program kerja, yaitu pemasangan papan sampah, sosialisasi pengelolaan sampah di MI Wahid Hasyim Jambangan, dan gotong royong di kawasan Sawah Rojo dalam rangka kegiatan Sedekah Bumi Desa Jambangan. Metode pelaksanaan meliputi tahap identifikasi masalah, implementasi program, partisipasi masyarakat, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemasangan papan sampah berfungsi sebagai media edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya, sosialisasi mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah sejak dini, sedangkan kegiatan gotong royong memperkuat kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Secara keseluruhan, ketiga program tersebut memberikan manfaat dalam meningkatkan kesadaran lingkungan serta mendukung terwujudnya pembangunan desa yang berkelanjutan.

Keywords - gotong royong, kesadaran lingkungan, masyarakat, papan sampah, pengelolaan sampah

Abstract

Community-Based Learning Activities (BBM) are an implementation of the Tri Dharma of Higher Education, aimed at empowering the community through a participatory approach. This activity was carried out in Jambangan Village, Dampit Subdistrict, Malang Regency. Based on observations and coordination with the village government, several issues were identified, namely low community awareness regarding environmental cleanliness, limited educational resources on waste management, and the need to increase community awareness of environmental cleanliness. To address these issues, three programs were implemented: the installation of trash signs, a waste management awareness campaign at MI Wahid Hasyim Jambangan, and a community cleanup in the Sawah Rojo area as part of the Jambangan Village "Sedekah Bumi" event. The implementation method included the stages of problem identification, program implementation, community participation, and evaluation. The results of the activities showed that the installation of trash signs served as an educational tool to raise public awareness about disposing of trash properly; the outreach sessions helped improve students' understanding of the importance of waste management from an early age; and the community cleanup strengthened public awareness and participation in maintaining environmental cleanliness. Overall,

these three programs contributed to raising environmental awareness and supported the realization of sustainable village development.

Keywords - community, community cooperation, environmental awareness, waste bins, waste management

How To Cite : Fikri, M. B. M., Renata, I. E., Aradhana, M. F., Wardana, M. F. C., Asshiddiq, M. A., Arkyanu, M. R., Ramadhan, M. I., Muid, A., & Dwiastuti, A. (2026). Edukasi Pengelolaan Sampah sebagai Upaya Membangun Kepedulian Lingkungan di Desa Jambangan, Dampit. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 5(1), 544 - 553. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v5i1.1699>

Copyright ©2026 Muhammad Bahij Machally Fikri, Inez Esa Renata, Mochammad Faiz Aradhana, Mochammad Fernandito Chandra Wardana, Mochammad Alwi Asshiddiq, Muhammad Rayhan Arkyanu, Muhammad Ilham Ramadhan, Abdul Muid Abdul Muid, Anik Dwiastuti

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Malang Belajar Bersama Masyarakat (UM BBM) merupakan program pembelajaran berbasis pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat. Program ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta inovasi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di masyarakat melalui pendekatan partisipatif (Ossy et al., 2026). Pelaksanaan UM BBM tidak hanya berfokus pada penyelesaian permasalahan jangka pendek, tetapi juga mendorong terbentuknya kemandirian masyarakat dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (Ridlo et al., 2025).

Desa Jambangan, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya alam dan sosial yang cukup baik. Selain memiliki kawasan pertanian yang luas, desa ini juga memiliki budaya gotong royong yang masih terjaga melalui berbagai kegiatan kemasyarakatan, salah satunya adalah kegiatan Sedekah Bumi. Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi dan koordinasi bersama pemerintah desa, masih ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan, antara lain rendahnya kesadaran sebagian masyarakat dalam membuang sampah serta terbatasnya media edukasi mengenai pengelolaan sampah di lingkungan desa (Megow et al., 2025). Kondisi tersebut berpotensi menurunkan kualitas lingkungan apabila tidak diimbangi dengan upaya edukasi dan partisipasi masyarakat secara berkelanjutan (Dewi et al., 2023).

Pengelolaan sampah merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Peningkatan jumlah sampah yang tidak diikuti dengan perilaku pengelolaan yang baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan maupun kesehatan masyarakat (Ompusunggu et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tidak hanya berfokus pada penyediaan sarana pendukung, tetapi juga pada peningkatan kesadaran masyarakat melalui edukasi dan pemberdayaan. Kesadaran lingkungan yang dibangun melalui pendekatan partisipatif terbukti mampu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan serta mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah (Qonitah et al., 2026).

Pendidikan lingkungan sejak usia dini juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter peduli lingkungan (Rahmatiani & Repelita, 2025). Sekolah dasar menjadi salah satu tempat yang efektif untuk menanamkan kebiasaan menjaga kebersihan dan mengelola sampah melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif (Mislana et al., 2025). Penyampaian materi yang dipadukan dengan media edukatif dan permainan mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya memilah dan membuang sampah pada tempatnya serta menumbuhkan sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan (Syam et al., 2026).

Selain melalui pendidikan, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan gotong royong merupakan bentuk nyata partisipasi sosial yang berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan. Kegiatan gotong royong tidak hanya bertujuan menciptakan lingkungan yang bersih, tetapi juga memperkuat kebersamaan, rasa memiliki, dan tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya. Pelestarian budaya gotong royong dalam kegiatan Sedekah Bumi Desa menjadi salah satu upaya yang dapat mendukung terciptanya lingkungan yang sehat sekaligus memperkuat modal sosial masyarakat (Sarfanudin et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, tim UM BBM Universitas Negeri Malang melaksanakan tiga program kerja utama, yaitu pemasangan papan sampah sebagai media edukasi lingkungan, sosialisasi pengelolaan sampah kepada siswa MI Wahid Hasyim Jambangan, serta kegiatan gotong royong di

kawasan Sawah Rojo dalam rangka Sedekah Bumi Desa Jambangan. Ketiga program tersebut dirancang sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan aspek edukasi, partisipasi, dan kepedulian lingkungan. Melalui pelaksanaan program ini diharapkan terjadi peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, meningkatnya pemahaman siswa mengenai pengelolaan sampah sejak dini, serta tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan desa yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan Belajar Bersama Masyarakat (BBM) dilaksanakan di Desa Jambangan, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pemilihan lokasi didasarkan pada hasil koordinasi dengan pemerintah desa serta observasi awal yang menunjukkan masih perlunya penguatan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah. Sasaran kegiatan meliputi masyarakat Desa Jambangan, siswa MI Wahid Hasyim Jambangan, perangkat desa, serta masyarakat yang terlibat dalam kegiatan Sedekah Bumi Desa Jambangan. Pendekatan yang melibatkan berbagai unsur masyarakat dalam kegiatan pengabdian dapat mendukung keterlibatan aktif dan keberlanjutan program di lingkungan masyarakat (Farida et al., 2022).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu identifikasi, implementasi, dan evaluasi. Tahap identifikasi diawali dengan observasi lapangan serta koordinasi dengan pemerintah desa dan pihak MI Wahid Hasyim Jambangan untuk menentukan kebutuhan, sasaran, lokasi, serta waktu pelaksanaan program kerja (Zanariyah, 2024). Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi kebersihan lingkungan, ketersediaan media edukasi mengenai sampah, serta kebutuhan edukasi pengelolaan sampah bagi siswa. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, disusun tiga program kerja yang meliputi pemasangan papan sampah sebagai media edukasi lingkungan, sosialisasi pengelolaan sampah kepada siswa MI Wahid Hasyim Jambangan, serta kegiatan gotong royong di kawasan Sawah Rojo dalam rangka Sedekah Bumi Desa Jambangan (Mameru et al., 2026).

Tahap implementasi dilakukan dengan merealisasikan seluruh program kerja sesuai dengan rencana yang telah disusun (Hidayat & Saadah, 2024). Kegiatan pemasangan papan sampah dilakukan pada lokasi yang telah disepakati bersama Pemerintah Desa Jambangan sebagai media edukasi untuk mengingatkan masyarakat agar menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya. Penggunaan media papan atau plang edukasi dapat menjadi sarana penyampaian informasi yang sederhana dan mudah dipahami dalam mendukung kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah (Maswanah et al., 2026).

Sosialisasi pengelolaan sampah kepada siswa MI Wahid Hasyim Jambangan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, dan permainan edukatif. Materi yang disampaikan meliputi pengertian sampah, jenis-jenis sampah organik dan anorganik, dampak sampah terhadap lingkungan, serta cara sederhana menjaga kebersihan lingkungan. Penyampaian materi disesuaikan dengan karakteristik siswa agar informasi mengenai pengelolaan sampah lebih mudah dipahami. Penggunaan pembelajaran partisipatif dan permainan edukatif dapat mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mengenai pengelolaan sampah (Budiningsih et al., 2025). Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan permainan penyusunan poster secara berkelompok untuk mendukung keterlibatan siswa dalam memahami materi melalui aktivitas yang interaktif. Selain itu, mahasiswa turut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong bersama perangkat desa dan masyarakat di kawasan Sawah Rojo sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Sedekah Bumi Desa Jambangan. Kegiatan gotong royong dapat menjadi bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan sekaligus memperkuat kebersamaan sosial (Sarfandin et al., 2025).



Gambar 1. Tahap Kegiatan

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan diskusi. Observasi dilakukan selama tahap persiapan dan pelaksanaan kegiatan untuk mengamati kondisi lingkungan, keterlibatan peserta, antusiasme, serta pelaksanaan setiap program kerja. Dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto dan pencatatan kegiatan sebagai bukti pelaksanaan sekaligus data pendukung dalam proses evaluasi. Diskusi dilakukan bersama pemerintah desa dan pihak sekolah untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan serta kebutuhan pengembangan program. Penggunaan observasi, dokumentasi, dan diskusi dalam kegiatan pengabdian dapat digunakan untuk menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan dan keterlibatan pihak yang terlibat dalam program (Syamsudin & Sufrianto, 2024).

Indikator evaluasi meliputi keterlaksanaan program kerja, tingkat partisipasi, antusiasme peserta, pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, serta kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan tujuan yang telah ditetapkan (Achmad et al., 2025). Pada kegiatan sosialisasi di MI Wahid Hasyim Jambangan, pemahaman siswa diamati melalui keaktifan dalam menjawab pertanyaan, mengikuti diskusi, dan menyelesaikan permainan edukatif berupa penyusunan poster. Pendekatan pembelajaran yang melibatkan aktivitas dan permainan edukatif dapat mendukung proses pemahaman siswa terhadap materi pengelolaan sampah (Aini & Dewi, 2026). Pada kegiatan pemasangan papan sampah dan gotong royong, indikator yang diamati berupa keterlibatan mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat dalam proses pelaksanaan kegiatan.

hasil observasi, dokumentasi, dan diskusi dianalisis secara deskriptif. Analisis dilakukan dengan menguraikan kondisi yang ditemukan pada tahap observasi, pelaksanaan setiap program kerja, tingkat partisipasi dan antusiasme peserta, serta hasil kegiatan yang terdokumentasi. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai keterlaksanaan kegiatan dan manfaat program berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung. Pendekatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara partisipatif dapat menjadi salah satu strategi dalam mendukung kepedulian terhadap pengelolaan lingkungan (Eff et al., 2023)

Evaluasi dilakukan dengan melihat kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan program yang telah direncanakan, keterlibatan pihak-pihak yang terlibat, serta ketercapaian tujuan setiap program. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, kegiatan diinterpretasikan sebagai upaya yang memberikan pemahaman awal mengenai pengelolaan sampah kepada siswa, mendukung kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan di Desa Jambangan. Dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, kegiatan pengelolaan lingkungan dapat menjadi bagian dari upaya membangun kesadaran masyarakat secara berkelanjutan (Nurhayati & Nurhayati, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Belajar Bersama Masyarakat (BBM) di Desa Jambangan menghasilkan tiga kegiatan utama yang berfokus pada edukasi dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, yaitu

pemasangan papan sampah, sosialisasi pengelolaan sampah di MI Wahid Hasyim Jambangan, dan gotong royong dalam rangka Sedekah Bumi di kawasan Sawah Rojo. Hasil kegiatan diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan diskusi selama pelaksanaan program dengan memperhatikan luaran serta indikator yang dapat diamati pada masing-masing kegiatan. Indikator hasil meliputi tersedianya media edukasi, jumlah peserta yang mengikuti kegiatan, pemahaman awal siswa terhadap pengelolaan sampah, jumlah sampah yang terkumpul berdasarkan penggunaan trash bag, durasi kegiatan, serta panjang area yang dibersihkan (Purniawan et al., 2025). Berdasarkan indikator tersebut, hasil dan pembahasan disajikan untuk menggambarkan capaian langsung dari setiap kegiatan serta keterbatasan evaluasi dalam mengukur dampak jangka panjang terhadap perubahan perilaku masyarakat (Damayanti & Akbar, 2024).

Pemasangan Papan Sampah sebagai Media Edukasi Lingkungan

Pemasangan papan sampah merupakan salah satu program edukasi lingkungan yang dilaksanakan di Desa Jambangan dengan memasang satu papan sampah di depan Balai Desa Jambangan. Papan tersebut dirancang sebagai media informasi untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai waktu yang diperlukan berbagai jenis sampah untuk terurai di lingkungan. Informasi yang dicantumkan pada papan meliputi sampah styrofoam yang tidak dapat terurai, botol plastik yang membutuhkan waktu sekitar 500 tahun untuk terurai, botol kaleng sekitar 200 tahun, serta kemasan susu dalam kotak sekitar 20 tahun. Pemilihan lokasi di depan balai desa bertujuan agar informasi dapat dilihat oleh masyarakat yang melakukan aktivitas di sekitar kawasan tersebut. Penggunaan media visual sebagai sarana edukasi lingkungan dapat membantu menyampaikan informasi secara sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat (Silvia et al., 2025). juga menjelaskan bahwa papan edukasi sampah dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi mengenai kebersihan dan pengelolaan sampah kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, satu papan sampah telah terpasang di depan Balai Desa Jambangan dan dapat digunakan sebagai media informasi mengenai waktu penguraian sampah. Keberadaan papan tersebut memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat mengenai perbedaan waktu penguraian berbagai jenis sampah. Hasil pengamatan selama kegiatan menunjukkan bahwa warga yang melihat papan menjadi memahami informasi mengenai lamanya waktu yang dibutuhkan berbagai jenis sampah untuk terurai. Penyampaian informasi mengenai lama waktu penguraian sampah dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai dampak keberadaan sampah terhadap lingkungan (Putri et al., 2026). Penggunaan papan himbauan juga dapat menjadi salah satu bentuk media komunikasi lingkungan yang mendukung penyampaian pesan mengenai kebersihan kepada masyarakat (Genda et al., 2025).



Gambar 2. Pemasangan Papan Sampah

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemasangan papan sampah tidak hanya menghasilkan luaran berupa media edukasi fisik, tetapi juga memberikan pemahaman awal kepada masyarakat mengenai waktu penguraian sampah. Informasi mengenai lamanya waktu penguraian dapat memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa beberapa jenis sampah membutuhkan waktu yang sangat panjang untuk terurai sehingga perlu mendapatkan perhatian dalam pengelolaannya. Edukasi mengenai karakteristik dan dampak sampah merupakan bagian penting dalam membangun pengetahuan masyarakat mengenai permasalahan sampah di lingkungan (Eff et al., 2023).

Meskipun terdapat hasil pengamatan bahwa masyarakat yang melihat papan menjadi lebih memahami informasi mengenai waktu penguraian sampah, kegiatan ini belum menggunakan instrumen pengukuran untuk mengetahui perubahan perilaku masyarakat setelah pemasangan. Oleh karena itu, hasil kegiatan tidak digunakan untuk menyatakan bahwa pemasangan papan sampah telah mengubah perilaku masyarakat dalam membuang atau mengelola sampah. Hasil yang dapat ditunjukkan adalah tersedianya satu media edukasi di depan balai desa dan adanya pemahaman awal masyarakat mengenai waktu penguraian berbagai jenis sampah. Media tersebut dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai sarana pengingat dan edukasi lingkungan bagi masyarakat Desa Jambangan.

Gotong Royong dalam Acara Sedekah Bumi Jambangan di Sawahrojo

Kegiatan gotong royong dilaksanakan setelah acara Sedekah Bumi di kawasan Sawah Rojo, Desa Jambangan. Kegiatan diikuti oleh 43 peserta yang terdiri atas 13 mahasiswa BBM dan 30 perangkat desa. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih 30 menit dengan lokasi pembersihan berada di sepanjang jalan di sekitar kompleks Sawah Rojo dengan panjang area sekitar 100 meter. Kegiatan difokuskan pada pembersihan sampah yang terdapat di sepanjang jalan di sekitar kawasan Sawah Rojo setelah pelaksanaan acara Sedekah Bumi.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, kegiatan gotong royong menghasilkan pengumpulan sampah yang kemudian dimasukkan ke dalam lima trash bag berukuran 90 cm × 100 cm. Berat sampah tidak dilakukan pengukuran sehingga jumlah sampah yang terkumpul tidak dapat dinyatakan dalam satuan kilogram. Penggunaan jumlah trash bag menjadi indikator volume sampah yang dapat dicatat berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan. Selain itu, kegiatan pembersihan dilakukan sepanjang kurang lebih 100 meter selama sekitar 30 menit dengan melibatkan 43 peserta yang terdiri atas mahasiswa dan perangkat desa. Data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan menghasilkan luaran berupa terkumpulnya sampah dan terlaksananya pembersihan kawasan setelah kegiatan Sedekah Bumi.

Kegiatan gotong royong yang dilakukan secara bersama-sama dapat menjadi bentuk partisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekaligus memperkuat hubungan sosial di masyarakat (Sarfanudin et al., 2025). Pelaksanaan kegiatan kebersihan yang melibatkan berbagai pihak juga dapat mendukung terbentuknya kepedulian terhadap lingkungan melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas pembersihan (Junus et al., 2026).

Pelaksanaan gotong royong setelah kegiatan Sedekah Bumi juga menunjukkan keterkaitan antara kegiatan kebersihan lingkungan dengan kegiatan sosial dan budaya masyarakat Desa Jambangan. Keterlibatan mahasiswa dan perangkat desa dalam membersihkan kawasan secara bersama-sama menjadi bentuk kerja sama dalam menjaga lingkungan yang digunakan untuk kegiatan masyarakat (Safitri et al., 2026). Kegiatan yang mengintegrasikan kebersihan lingkungan dengan tradisi lokal dapat memperkuat nilai kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan dalam kehidupan masyarakat (Istiqomah et al., 2024).



Gambar 3. Gotong Royong Sedekah Bumi

Dari sisi hasil evaluasi, terdapat beberapa indikator yang dapat diidentifikasi secara langsung dari kegiatan, yaitu jumlah peserta sebanyak 43 orang, durasi kegiatan sekitar 30 menit, panjang area pembersihan sekitar 100 meter, serta terkumpulnya sampah yang memenuhi lima trash bag berukuran 90 cm × 100 cm. Indikator tersebut memberikan gambaran mengenai pelaksanaan dan hasil langsung kegiatan gotong royong. Meskipun demikian, karena sampah tidak ditimbang, hasil kegiatan belum

dapat menunjukkan berat sampah yang berhasil dikumpulkan dalam satuan kilogram. Selain itu, belum dilakukan pengukuran luas area dalam satuan meter persegi maupun perbandingan kondisi kebersihan sebelum dan setelah kegiatan. Oleh karena itu, hasil kegiatan lebih tepat menunjukkan bahwa gotong royong terlaksana selama kurang lebih 30 menit dengan melibatkan 43 peserta dan menghasilkan pengumpulan sampah sebanyak lima trash bag berukuran 90 cm × 100 cm dari area pembersihan sepanjang sekitar 100 meter.

Sosialisasi Pengolahan Sampah di MI Wahid Hasyim Jambangan

Sosialisasi pengelolaan sampah dilaksanakan di MI Wahid Hasyim Jambangan dengan melibatkan 20 siswa kelas VI sebagai peserta kegiatan. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi mengenai pengelolaan sampah yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan kegiatan edukatif. Pendekatan edukasi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta dapat membantu penyampaian informasi mengenai pengelolaan lingkungan agar lebih mudah dipahami oleh siswa (Nabilah et al., 2024). Penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif juga dapat mendukung proses pemahaman terhadap materi yang diberikan (Budiningsih et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, 20 siswa kelas VI mengikuti rangkaian sosialisasi dan terlibat dalam kegiatan diskusi serta permainan edukatif. Hasil yang diamati setelah penyampaian materi menunjukkan bahwa siswa menjadi memahami bahwa setiap jenis sampah memiliki tempat pembuangan yang sesuai. Pemahaman tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan dan mengidentifikasi tempat pembuangan sampah sesuai dengan jenisnya (Siskayanti & Chastanti, 2022). Penggunaan kegiatan edukatif dan permainan dapat membantu siswa memahami materi pengelolaan sampah melalui aktivitas yang melibatkan partisipasi secara langsung (Aini & Dewi, 2026).



Gambar 4. Sosialisasi Pengolahan Sampah di MI Wahid Hasyim

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi memberikan pemahaman awal kepada siswa mengenai pentingnya membuang sampah sesuai dengan tempat atau jenis yang telah ditentukan. Pemahaman tersebut menjadi salah satu hasil yang dapat diamati selama kegiatan, meskipun belum dilakukan pengukuran menggunakan instrumen kuantitatif untuk membandingkan tingkat pengetahuan siswa sebelum dan setelah kegiatan. Oleh karena itu, hasil kegiatan tidak dinyatakan sebagai peningkatan pengetahuan secara kuantitatif, tetapi sebagai pemahaman awal yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan edukasi.

Kegiatan sosialisasi juga memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui diskusi dan aktivitas edukatif sehingga materi yang disampaikan tidak hanya diterima melalui penjelasan, tetapi juga diterapkan melalui kegiatan yang dilakukan bersama. Pendekatan tersebut dapat menjadi salah satu bentuk edukasi lingkungan yang mendukung pembentukan kebiasaan menjaga kebersihan sejak usia sekolah.

KESIMPULAN

Program Belajar Bersama Masyarakat (BBM) di Desa Jambangan telah terlaksana dengan baik melalui pemasangan papan sampah, sosialisasi pengelolaan sampah kepada siswa MI Wahid Hasyim Jambangan, serta kegiatan gotong royong di kawasan Sawah Rojo dalam rangka Sedekah Bumi.

Pemasangan papan sampah menyediakan media edukasi yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan, sedangkan sosialisasi pengelolaan sampah memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sejak dini. Kegiatan gotong royong juga memperkuat kerja sama antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dalam menjaga kebersihan sekaligus mempertahankan budaya gotong royong. Secara keseluruhan, ketiga kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif dapat mendukung peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Desa Jambangan.

Untuk menjaga keberlanjutan manfaat dari program yang telah dilaksanakan, diperlukan dukungan dan partisipasi aktif dari pemerintah desa, pihak sekolah, dan masyarakat. Pemerintah Desa Jambangan diharapkan dapat melakukan pemeliharaan terhadap papan sampah serta mengembangkan media edukasi lingkungan di lokasi lain yang masih membutuhkan. Pihak MI Wahid Hasyim Jambangan diharapkan dapat melanjutkan edukasi pengelolaan sampah melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, kegiatan gotong royong diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin sebagai upaya menjaga kebersihan sekaligus mempertahankan budaya gotong royong masyarakat. Pada pelaksanaan BBM selanjutnya, program dapat dikembangkan melalui inovasi pengelolaan sampah yang memiliki nilai guna dan ekonomi, seperti pembentukan bank sampah, pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif, serta penguatan sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat sesuai dengan kebutuhan Desa Jambangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Malang atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan Belajar Bersama Masyarakat (BBM) di Desa Jambangan, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Jambangan beserta seluruh perangkat desa, pihak MI Wahid Hasyim Jambangan, serta masyarakat Desa Jambangan yang telah memberikan dukungan, berpartisipasi aktif, dan bekerja sama dalam pelaksanaan seluruh rangkaian program. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh mahasiswa tim BBM Universitas Negeri Malang yang telah berkontribusi dalam proses identifikasi, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi kegiatan sehingga program pemasangan papan sampah, sosialisasi pengelolaan sampah, serta gotong royong dalam rangka Sedekah Bumi dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R. R., Anggalo, A. R., Cahyo, D. D., Rahmasari, F., Mursalim, M., Rahayu, S. T., & Chadiq, T. M. (2025). Bridging academia and industry: Model kolaborasi KKN mandiri dalam pemberdayaan masyarakat dan dunia kerja. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(6), 4471–4477. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v9i6.34252>
- Aini, S. A. N. A., & Dewi, P. P. (2026). Edukasi pemilahan sampah serta pemanfaatan daur ulang limbah botol pada siswa taman kanak-kanak. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.34697/jai.v6i1.3186>
- Budiningsih, N. K., Saraswati, A. N., Anandari, I. G. A. A. A., & Sudharma, I. W. P. A. (2025). Penerapan Pembelajaran Partisipatif dalam Edukasi Pemilahan Sampah untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di SDN 2 Bresela. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 5(3), 336–349. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v5i3.9485>
- Dewi, S. R., Azi Nugraha, F., & Nasution, H. (2023). Peningkatan Kesadaran Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Hidup Melalui Gerakan Disiplin Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(5), 695–701. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1701>
- Eff, A. R. Y., Resmiati, M., Purborini, M. A., & Kusumaningtiar, D. A. (2023). Waste management education for the community of Duri Kepa Village, West Jakarta. *Community Empowerment*, 8(12), 1974–1979. <https://doi.org/10.31603/ce.10393>
- Farida, U., & Qabandiya, M. K. (2022). Community empowerment program in Indonesia. *Journal of Indonesian Scholars for Social Research*, 2(2), 186–193. <https://doi.org/10.59065/jissr.v2i2.46>
- Fitriati, A., Nurhaliza, A. F., A'yuna, A. Q., Putri, A. S., Dini, H. D. S., Alaydrus, Z. Y., Umam, R. C., Kinanti, R. P., & Sulistio, S. (2025). Pemberdayaan masyarakat Desa Kaliyoso melalui program kerja KKN mahasiswa UIN Walisongo Semarang. *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*, 3(1), 74–83. <https://doi.org/10.26623/jpk.v3i1.10503>

- Genda, M., Hidayat, D. R., Mappasissi, A. A. A., Mulkaida, M., Arham, M., Jumardi, J., Madani, D. H. H., & Firman, A. (2025). Papan himbauan "Dilarang membuang sampah sembarangan" sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 7150–7153. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2788>
- Hidayat, A. N., & Saadah, M. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Penari Pasuruan Jawa Timur. *Solusi Bersama: Jurnal Pengabdian Dan Kesejahteraan Masyarakat*, 1(4), 137–147. <https://doi.org/10.62951/solusibersama.v1i4.819>
- Imansyah, G. F., Habibburokhman, A. N., Abidin, F., Firdaus, F. A. P., Lestari, I., Alim, K. N. S., Tamimi, L. A., Sari, M. R., Bhirawanto, R. A. P., & Rahardian, R. (2025). Peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan kualitas kesadaran kebersihan lingkungan atas pengelolaan sampah terhadap masyarakat sebagai wujud pengabdian di Desa Cijambe, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 5334–5343. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2450>
- Istiqomah, D. L., Demartoto, A., & Ramdhon, A. (2024). Representasi Kegiatan Gotong Royong Sedekah Bumi dan Penyuluhan sebagai Dampak Pompanisasi. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 589–594. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v7i1.9376>
- Maidani, M., Nugraha, I. C., Muhammad, F., Zulfah, S., Ningsih, M. W., Sahari, A. D., Nurfalah, G., Tauk, Y. E. R., Setiadi, C. P., Utama, P. R., Briliana, A. L., Lazuardi, V. Q., Zarotin, N. F., Syifa Putri Ning Teguh, S. G. D., & Sekarwangi, A. K. (2026). Optimalisasi pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan melalui pemberdayaan masyarakat di Desa Buni Bakti. *Kolaborasi: Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 47–56. <https://doi.org/10.62383/kolaborasi.v4i2.998>
- Maraliza, H., Rohma, F., Setyawati, A., Musta'in, A., Octaviani, A., Mulya, E., Irawan, F. A., Hidayat, S., & Panggih, S. K. (2026). Pemberdayaan masyarakat melalui program KKN berbasis keagamaan, sosial, ekonomi, dan lingkungan di Desa Neglasari. *EduImpact: Jurnal Pengabdian dan Inovasi Masyarakat*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.63324/eipm.3v.1i.162>
- Maswanah, Istiana, A., Azizah, L., & Ilhamah. (2026). Papan Edukasi Sampah Sebagai Sarana Pembentukan Kesadaran Kolektif Masyarakat Desa Lerpak Kabupaten Bangkalan Terhadap Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(2), 119–131. <https://doi.org/10.29407/dimastara.v5i2.28273>
- Megow, M. R. D. W., Robby, L. M. M., Ningrum, F. P., Cahyani, I. N., & Fadhillah, I. (2024). Penguatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui program bank sampah di Desa Cibadak. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 143–156. <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v5i2.3307>
- Mislan, M., Anwar, Y., Murti, S. T., Lariman, L., Hendra, M., & Heryadi, E. (2025). Pengenalan Pengelolaan Sampah Sejak Dini Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Bangun. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 306–316. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v5i2.587>
- Nurhayati, E., & Nurhayati, S. (2023). Community waste management education: Strategies and impacts. *Jurnal Dimensi*, 12(3), 677–686. <https://doi.org/10.33373/dms.v12i3.5582>
- Ompusunggu, A. R. I., Safinatunnaja, E. N., Ridwan, R. M., Khaerina Ramdani, T. C., Ana, A., & Achdiani, Y. (2025). Pengelolaan sampah rumah tangga dan dampaknya terhadap kesehatan keluarga. *Health & Medical Sciences*, 2(3), 10. <https://doi.org/10.47134/phms.v2i3.431>
- Purniawan, D., Musdalifah, U., Annisa, A., Nurmasita, E., Andira, A., Aisyah, A., Wahyuni, W., Magfirah, M., Firdayanti, F., Nurhafida, N., Nurpadillah, N., Bahtiar, B., & Oktaviani, D. (2025). Transformasi layanan publik desa melalui edukasi digitalisasi dan pendekatan berbasis aset komunitas di Desa Lamunre Tengah. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(4). <https://doi.org/10.34697/jai.v5i4.2238>
- Qonitah, F. K., Syarif Amalia, N., Andini, K., Rahman, A., Islam, B. P., Syarif, U., & Jakarta, H. (2026). Plang Edukasi Penguraian Sampah Sebagai Upaya Menanamkan Kepedulian Lingkungan Di desa Mojopuro, Jawa Tengah. *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4, 11–17. <https://doi.org/10.59435/gjpm.v4i1.1857>
- Rahma, D., Simanjuntak, A. A. I., Mareti, M., Cristy, F., Thessia, E., Ramadhan, M. N., Sitanggang, J. E., Voma, C., Aprilia, M., Maurentina, A. N., & Jumiati, J. (2025). Program pemberdayaan

- masyarakat Desa Pujon melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 4(1), 111–120. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v4i01.387>
- Rahmatiani, L., & Repelita, T. (2025). Pentingnya kesadaran karakter peduli lingkungan pada generasi muda bangsa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 34–44. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v5i1.2822>
- Ridlo, A. B., Salsabila, I., Syahputra, M. F., Kharisma, R. D., Syarifah, M., & Rohmadi, R. (2026). Optimalisasi peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan sarana olahraga dan penguatan silaturahmi antar desa. *Jurnal Aksi Dosen dan Mahasiswa*, 3(2), 74–84. <https://doi.org/10.61994/jadmas.v3i2.1212>
- Sarfanudin, M., Zohriyah, A., Sari, N., Nuriyah, N., & Rizal, A. (2025). Peran gotong royong dalam meningkatkan solidaritas sosial dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. *Karya Nyata: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 254–262. <https://doi.org/10.62951/karyanyata.v2i3.2208>
- Silvia, V., Taufiqurrahman, T. M., Sofiaturrahmi, S., & Ahmad, F. (2025). Peningkatan kepedulian lingkungan melalui pemasangan poster edukasi di Desa Lam Keumok. *Karya Nyata: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 154–162. <https://doi.org/10.62951/karyanyata.v2i3.1600>
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508–1516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2151>
- Syahputra, I. M., & Hidayat, M. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sidorejo Kabupaten Pemalang. *DARMADIKSANI*, 4(2), 41–48. <https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v4i2.5397>
- Syam, F., Lisdayanti, E., & Triantoro, D. A. (2026). Pengembangan pembelajaran kontekstual berbasis deep learning untuk menumbuhkan karakter cinta lingkungan di sekolah dasar. *Publikasi Pendidikan*, 16(1). <https://doi.org/10.70713/publikan.v16i1.76850>
- Triyono, A., Rahayu, T., Amidasti, D., Amanda, S., & Br Ritonga, N. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui gotong royong dalam mewujudkan lingkungan bersih dan sehat di Desa Ringin Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu. *VALUES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 14–21. <https://doi.org/10.34006/pkm.v7i2.428>
- Zanariyah, S. (2024). Teknik observasi yang efektif dan efisien pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(3). <https://doi.org/10.51214/002024041159000>